

## AVA SMALL CAP EQUITY FUND APRIL 2026



### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0,79%
Saham	99,21%

### HARGA (NAB/UNIT)

1,117,03

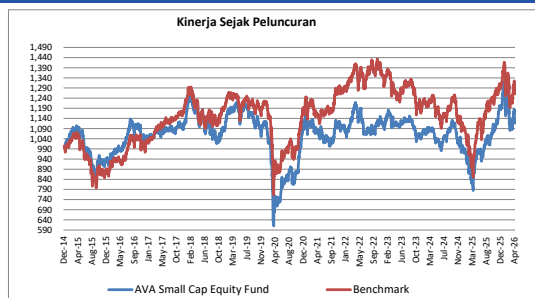
### KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Andalan Indonesia	12 Buana Lintas Lautan	23 Indah Kiat	34 Perusahaan Gas Negara
2 AKR Corporindo	13 Bukit Uluwatu Villa	24 Indofood CBP	35 Rukun Raharja
3 Alamtri Minerals Indonesia	14 Bumi Resources	25 Japfa Comfeed	36 Semen Indonesia
4 Aneka Tambang	15 Bumi Serpong Damai	26 Kalbe Farma	37 Sentul City
5 Archi Indonesia	16 Ciputra Development	27 PP London Sumatra	38 Sido Muncul
6 Astrindo Nusantara Infrastruktur	17 Cisarua Mountain Dairy	28 Mayora Indah	39 Surya Semesta Internusa
7 Bank Central Asia	18 Darma Henwa	29 Medco Energi	40 Timah
8 Bank Mandiri	19 Gojek Tokopedia	30 Medikaloka Hermina	41 Tjiwi Kimia
9 Bank Negara Indonesia	20 Gudang Garam	31 Merdeka Copper Gold	42 Ultrajaya
10 Bank Rakyat Indonesia	21 Hartadinata Abadi	32 Mitra Adiperkasa	43 Vale Indonesia
11 BFI Finance	22 HM Sampoerna	33 Mitra Keluarga	44 Wintermar Offshore

### ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	27.33%	Kesehatan	6.26%
Barang Baku	15.47%	Perindustrian	2.98%
Barang Konsumen Primer	15.03%	Teknologi	1.99%
Keuangan	12.68%	Infrastruktur	1.61%
Properti dan Real Estat	8.48%	Transportasi & Logistik	0.75%
Barang Konsumen Non-Primer	6.63%		

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

May-25	: 5,73%	Nov-25	: 6,58%
Jun-25	: -3,31%	Dec-25	: 2,95%
Jul-25	: 6,32%	Jan-26	: -0,34%
Aug-25	: 1,33%	Feb-26	: 4,70%
Sep-25	: 3,47%	Mar-26	: -13,60%
Oct-25	: 3,55%	Apr-26	: 2,94%

### Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19,68%	-6,22%	-4,09%	2,71%	0,32%

### ULASAN PASAR

Pada bulan April 2026, IDXSMCL mencatatkan imbal hasil sebesar +2,96% MoM ditengah arus keluar asing sebesar Rp17 triliun di pasar saham. Pasar saham terus mengalami tekanan yang didorong oleh arus keluar modal asing yang menekan saham-saham blue chip, sementara itu IDX merilis daftar baru mengenai konsentrasi kepemilikan pemegang saham yang tinggi. Saham yang masuk ke dalam daftar kepemilikan pemegang saham yang tinggi, juga memicu dikeluarkannya saham tersebut dari indeks LQ45, IDX80, dan IDX30, sementara pengeluaran dari indeks MSCI pada bulan Mei juga telah dikonfirmasi. Mengingat bobot yang tinggi dalam indeks, aksi jual tersebut berhasil menekan pasar. Sementara itu, ketidakpastian global tetap tinggi karena konflik di Iran berfluktuasi antara mereda dan memanas, meskipun gencatan senjata sementara memberikan kelegaan bagi pasar saham dan harga komoditas. Tekanan yang terus menerus terhadap Rupiah juga menciptakan sentimen negatif di pasar saham. Kontributor utama SMC Liquid index adalah Timah/TINS (+14,74%), Surya Semesta Internusa/SSIA (+33,71%), Darma Henwa/DEWA (+8,77%), ESSA Industries Indonesia/ESSA (14,47%), dan AKR Corporindo/AKRA (+10,88%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index adalah Semen Indonesia/SMGR (-18,70%), Medikaloka Hermina (-10,51%), Medco Energi Internasional/MEDC (-9,33%), Bukit Asam/PTBA (-8,89%), dan Indo Tambangraya Megah/ITMG (-7,79%).

### KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	2.94%	-6.88%	1.83%	-7.20%	20.16%	-0.61%	3.13%	11.70%
Benchmark *	2.96%	-2.73%	-0.54%	-4.75%	23.93%	0.72%	8.60%	26.08%

\*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

### INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 22,1 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 19.820.061,4828		

### Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.